

**ANALISIS IMPROVISASI GITAR ELEKTRIK
GUTHRIE GOVAN
PADA LAGU *WONDERFUL SLIPPERY THING***

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Khayyan Munada
NIM. 1011515013**

Semester Genap 2016/ 2017

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS IMPROVISASI GITAR ELEKTRIK
GUTHRIE GOVAN
PADA LAGU *WONDERFUL SLIPPERY THING***

Oleh:

**Khayyan Munada
NIM.1011515013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Popjazz**

Diajukan kepada

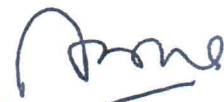
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap, 2016/ 2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 12 Juli 2017.

Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Kustap, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota



Dr. Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO:

“Musik tidak hanya sekedar seni atau keindahan saja melainkan musik merupakan suatu keilmuan.”



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan lancar. Karya tulis ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi syarat kelulusan Program Studi S-1 Seni Musik dengan minat utama Pop-Jazz, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan penuh kerendahan hati dan ucapan syukur, penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan karya tulis ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I.
4. Kustap S.sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II.
5. Kedua orang tua, Ali Munadi dan Nunuk Hariyati, juga Tita Lukysti sebagai kakak perempuan penulis yang selalu setia mendukung dan mendoakan yang terbaik dalam proses penyelesaian tugas akhir.
6. Teman-teman musisi yang ikut terlibat untuk membantu dalam pengerjaan tugas akhir yang belum bisa disebutkan satu persatu.

Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan referensi dalam bidang musik khususnya untuk pemain gitar elektrik dalam melakukan improvisasi.

**ANALISIS IMPROVISASI GITAR ELEKTRIK
GUTHRIE GOVAN
PADA LAGU *WONDERFUL SLIPPERY THING***

ABSTRAK

Wonderful Slippery Thing karya *Guthrie Govan* merupakan instrumental gitar elektrik yang hits pada tahun 1994 di Inggris. Untuk mengetahui unsur lagu tersebut maka dilakukan analisis, terutama pada permainan gitar elektrik *Guthrie Govan*. Analisis bentuk lagu dan improvisasi dilakukan setelah melakukan transkrip yang berguna sebagai pengelompokan data yang dapat mempermudah dalam menganalisis setiap bagian tema lagu dan improvisasi. Analisis bertujuan untuk mengetahui apa saja unsur improvisasi gitar elektrik *Guthrie Govan* pada lagu *Wonderful Slippery Thing*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi, studi pustaka, dan analisis data. Pada akhir penulisan skripsi, penulis mendapat kesimpulan pada analisis improvisasi dari *Guthrie Govan* yaitu terdapat pendekatan tangga nada *blues*, *pentatonic*, *chordal*, *triad*, *passing note* dan juga penggunaan karakter suara pedal *overdrive*.

Kata Kunci: Improvisasi, *Guthrie Govan*, *Wonderful Slippery Thing*.

DAFTAR ISI

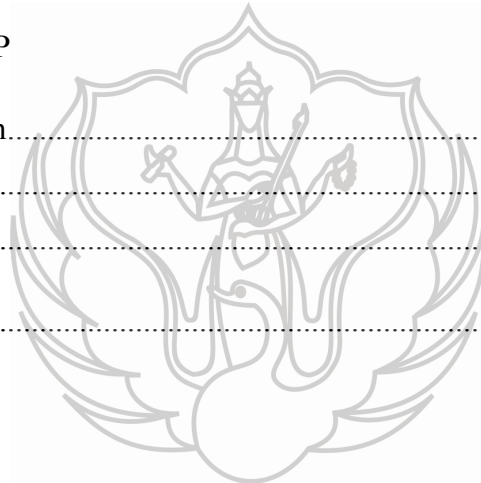
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Motto.....	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Notasi	x
Bab I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelititan	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	9
Bab II. LANDASAN TEORI	
A. Periode Perkembangan musik Jazz	12
B. Unsur-unsur musik Jazz	20
C. Teori Dasar Improvisasi	26
D. Bagian-bagian Pada Gitar.....	33
E. Karakter suara pada Gitar Elektrik.....	35
F. Latar Belakang Guthrie Govan	44

Bab III. ANALISIS BENTUK LAGU

A. Analisis Improvisasi Lagu Wonderful Slippery Thing	46
1. Introduksi Lagu	47
2. Bagian Improvisasi Pertama	48
3. Bagian Tema Lagu	53
4. Bagian Improvisasi Kedua	55
5. Bagian Tema Kedua	58
6. Bagian Tema Ketiga	60
7. Bagian Coda	61

Bab IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	64
Daftar Pustaka	66
Lampiran	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dixieland Jazz Band.....	12
Gambar 2. Scott Joplin.....	14
Gambar 3. St. Louis Blues	15
Gambar 4. Miles davis	17
Gambar 5. John Coltrane.....	18
Gambar 6. Chick Corea.....	18
Gambar 7. Gitar Elektrik.....	33
Gambar 8. Gitar Elektrik.....	33
Gambar 9. Gitar Klasik	33
Gambar 10. Gitar Akustik.....	34
Gambar 11. Pedal Compressor.....	35
Gambar 12. Pedal Noise Gate.....	36
Gambar 13. Pedal Volume.....	36
Gambar 14. Pedal Booster.....	37
Gambar 15. Pedal Overdrive.....	38
Gambar 16. Pedal Fuzz	38
Gambar 17. Pedal Equalizer.....	39
Gambar 18. Pedal Wah	39
Gambar 19. Pedal Auto Wah	40
Gambar 20. Pedal Delay	41
Gambar 21. Pedal Reverb	41
Gambar 22. Pedal Chorus	42
Gambar 23. Pedal Phaser	42
Gambar 24. Pedal Flanger.....	43

Gambar 25. Guthrie Govan.....	43
Gambar 26. Majalah Guitarist.....	44
Gambar 27. Thames Valley University & Brighton Institute	45

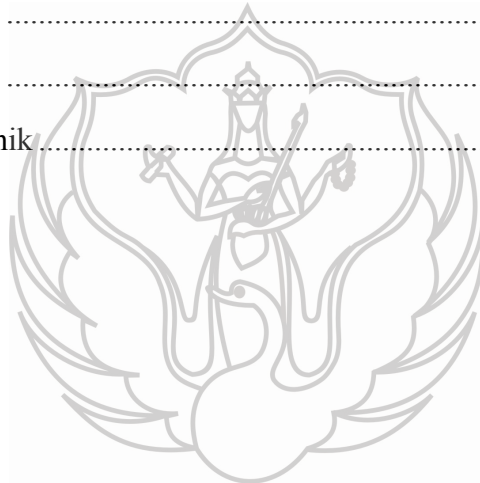


DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Swinging Feel	21
Notasi 2. Swinging Feel	21
Notasi 3. Tangga Nada <i>Blues</i>	22
Notasi 4. Harmoni Jjarak Tiga	22
Notasi 5. Harmoni Jarak Enam	22
Notasi 6. Harmoni Tiga Suara.....	23
Notasi 7. Tangga Nada Mayor	24
Notasi 8. Tangga Nada A Minor Asli	25
Notasi 9. Tangga Nada A Minor Harmonik	25
Notasi 10. Tangga Nada A Minor Melodik	25
Notasi 11. Kromatik Aksidental kres	26
Notasi 12. Kromatik Aksidental mol	26
Notasi 13. Triad Mayor.....	26
Notasi 14. Triad Minor.....	27
Notasi 15. Triad Lebih	27
Notasi 16. Triad Lima	27
Notasi 17. Triad Diminis.....	28
Notasi 18. <i>Modes Ionian</i>	28
Notasi 19. <i>Modes Dorian</i>	28
Notasi 20. <i>Modes Pryghian</i>	29
Notasi 21. <i>Modes Lydian</i>	29
Notasi 22. <i>Modes Mixolydian</i>	29
Notasi 23. <i>Modes Aeolian</i>	29

Notasi 24. <i>Modes Locrian</i>	30
Notasi 25. Interval	30
Notasi 26. Intro Lagu	45
Notasi 27. Birama dua dan tiga	46
Notasi 28. Chordal Gm(7).....	46
Notasi 29. <i>Blue Note</i> dan <i>Passing Note</i>	46
Notasi 30. <i>Blue Note</i> dan <i>Chordal</i>	47
Notasi 31. <i>Chordal Gm(7)</i>	47
Notasi 32. <i>Blue Note</i>	47
Notasi 33. <i>Blue Note</i> dan <i>Passing Note</i>	48
Notasi 34. <i>Passing Note</i>	48
Notasi 35. <i>Passing Note</i> , <i>Chordal</i> dan kromatik	49
Notasi 36. <i>Passing Note</i> dan <i>Blue Note</i>	49
Notasi 37. <i>Passing Note</i>	49
Notasi 38. <i>Chordal</i> dan Interval	50
Notasi 39. Interval, <i>Chordal</i> dan Tangga Nada <i>Blues</i>	50
Notasi 40. Tangga Nada <i>Blues</i>	50
Notasi 41. <i>Blues</i> , Interval, <i>Passing Note</i> , Triad	51
Notasi 42. Tema A	52
Notasi 43. Tema B.....	52
Notasi 44. <i>Chordal</i>	53
Notasi 45. Pengulangan Tema	53
Notasi 46. Progresi Akor Improvisasi.....	54
Notasi 47. Progresi Akor Improvisasi.....	54
Notasi 48. <i>Chordal</i>	54
Notasi 49. <i>Chordal</i> , Dominan tujuh.....	55

Notasi 50. <i>Blue Note</i>	55
Notasi 51. Minor Harmonik	55
Notasi 52. <i>Blue Note</i> dan Oktaf	56
Notasi 53. Kuartal dan <i>Chordal</i>	56
Notasi 54. Unsur Akor	56
Notasi 55. <i>Passing Note</i> dan Akor	57
Notasi 56. Triad.....	57
Notasi 57. Tema A	58
Notasi 58. Tema B.....	58
Notasi 59. Diminis	59
Notasi 60. Tema A	60
Notasi 61. Pentatonik.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menganalisis sebuah karya musik perlu adanya pemahaman tentang arti analisis dan seni musik, Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karya, karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) atau penguraian suatu pokok berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhannya(Sugono, 2008: 58).

Bisa juga diartikan penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya, penelaahan yang dilakukan oleh peneliti atau pakar bahasa dalam menggarap keabsahan data yang diperoleh dari penelitian lapangan atau dari pengumpulan teks (penelitian kepustakaan), namun secara deduktif yaitu penetapan kebenaran suatu pernyataan dengan menunjukkan bahwa pernyataan itu telah tercakup dalam pernyataan lain yang telah ditetapkan kebenarannya, dan secara induktif yaitu suatu penetapan kebenaran suatu hal atau perumusan umum mengenai suatu gejala dengan cara mempelajari kasus atau kejadian khusus yang berhubungan dengan hal tersebut (Sugono, 2008: 58). Analisis merupakan aktivitas memilah, mengurai membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokan menurut kriteria tertentu dan menafsirkan makna dan kaitannya.

Analisis juga menjadi pemikiran langkah pertama dari proses perencanaan, pengembangan sistem atau bisa juga suatu evaluasi atau mengkoreksi suatu hal untuk memahami lebih rinci. Seni adalah fenomena misterius yang sekilas seperti sesuatu yang tidak pokok ataupun tidak penting. Ketika segala aktivitas kehidupan kini dikelola berdasarkan nalar ilmiah teknologis yang memuja perhitungan, objektivitas dan efisiensi, yang terasa seperti sesuatu yang trivial, suatu kesia-siaan, berlebihan, subjektif(Sugiharto, 2013: 11).

Musik juga merupakan fenomena yang cukup aneh, karena musik suatu bentuk seni paling ‘abstrak’ yang bentuknya yang tidak kasat mata namun efeknya paling langsung dan konkret. Musik adalah serangkaian bebunyian yang langsung menyentuh batin, mengkondisikan perasaan, suka ataupun tidak, mengerti ataupun tidak, tanpa peduli ras, suku, budaya, ideologi ataupun agama. Seperti tentang segala bentuk seni, dapat diketahui apa itu musik saat mendengarkannya. Namun ketika mencoba mendefinisikannya, berbagai masalah pun muncul. Apa itu musik, apa yang tidak bisa dianggap musik dan apa nilainya bagi manusia(Sugiharto, 2013: 276).

Gagasan dalam estetika barat bahwa musik adalah sebuah karya utuh yang orisinal dan merupakan objek kontemplasi dan dianggap bahwa musik merupakan sebuah karya yang kemudian dimainkan secara ketat pada kekaryaannya tersebut dan diapresiasi secara analistis dan intelektualistik. Pengertian itu pun sebenarnya terlalu sempit dan tidak bisa mencakup seluruh bentuk dalam musik barat. Salah satu contohnya musik jazz yang banyak menuntut improvisasi, bukan karya utuh yang sudah jadi, dan lebih bersifat partisipatoris dari pada kontemplatif

(Sugiharto, 2013: 277). Dalam penelitian ini yang akan dianalisis ialah tentang improvisasi. Makna dari kata improvisasi secara luas tentu tidak sama dengan improvisasi dalam bermusik. Pengertian atau definisi improvisasi adalah melakukan sesuatu tanpa persiapan yang terjadi pada kondisi dan keadaan tertentu, improvisasi bersifat spontan dan intuitif atau refleksi (Sugono, 2013: 529).

Hal ini berhubungan erat dengan seni meskipun dari berbagai jenis seni memiliki pengertian yang tidak sama persis mengenai improvisasi, karena dalam improvisasi terdapat kreativitas, daya imajinasi dalam performing atau penciptaan karya seni. Tentang improvisasi dalam bermusik juga perlu diketahui lebih rinci karena berimprovisasi dalam bermusik sedikit berbeda dengan berimprovisasi dalam seni-seni yang lain. Bahkan dari berbagai jenis musik tidak semuanya melakukan penerapan teknik improvisasi, maka dalam penelitian ini akan dibahas lebih jauh tentang improvisasi pada jenis musik jazz, dimana jenis musik yang sering menggunakan improvisasi ialah musik jazz. Menurut Luise Armstrong jazz dapat dikenali meskipun tidak harus bisa diterjemahkan dengan kata-kata, karena jazz tidak seperti jenis musik lainnya, jazz menolak definisi dan tidak teridentifikasi karena sejauh ini belum ada yang dapat menentukan sumber linguistiknya secara meyakinkan (Szweed, 2008: 15).

Tipe improvisasi jazz yang paling umum ialah improvisasi melodi atau harmoni lagu yang bervariasi. Walaupun ada ribuan komposisi yang digunakan sebagai dasar improvisasi, sebagian besar diantaranya bisa dibagi kedalam sejumlah tipe atau bentuk. Bentuk paling fundamental dalam sejarah jazz adalah lagu-lagu *pop* dan *blues* (Szweed, 2008: 28).

Musik jazz memiliki pemahaman khusus dalam hal improvisasi, kali ini sedikit berbeda dengan pemahan secara luas, musik jazz menggunakan pendekatan improvisasi berdasarkan ilmu teori musik. Beberapa contoh unsur improvisasi jazz yaitu tangga nada, harmoni, *modes*, *lick*, *chordal* dan lain-lain. Improvisasi musik jazz memang sama-sama memiliki daya kreatifitas dan daya imajinasi dengan seni musik lainnya namun kekreatifan dan imajinasi tersebut masih dibatasi dengan teori musik dan unsur pendekatan improvisasi jazz itu sendiri yang artinya improvisator tetap mempunyai dasar ilmu teori berimprovisasi yang benar dalam pengertian bermain musik jazz.

Untuk menerapkan improvisasi jazz tentu harus memahami teori musik dan unsur pendekatan improvisasi pada musik jazz secara khusus, sehingga berimprovisasi akan tetap memiliki rancangan not atau melodi yang musikal atau terkonsep sesuai dengan bentuk lagu jazz. Menerapkan improvisasi jazz pada instrumen gitar elektrik juga harus menguasai ilmu teori musik dan pendekatan improvisasi jazz tersebut. Penguasaan teknik memainkan instrumen menjadi dasar atau tahap awal untuk menerapkan teori berimprovisasi, maka otomatis didalam analisis improvisasi juga terdapat unsur analisis tehnik bermain yang digunakan dalam berimprovisasi.

Salah satu gitaris yang dijadikan objek analisis dalam menerapkan pendekatan improvisasi jazz adalah gitaris asal inggris yaitu Guthrie Govan. Saat ini, Guthrie Govan merupakan gitaris virtuoso dan teknikal generasi baru. Dalam karyanya pada album solo “*Erotic Cakes*” telah membuktikan talentanya. Pada tahun 1993 Guthrie Govan berhasil menyandang sebagai “*Guitarist of Year*” pada

sebuah majalah gitar terbitan Inggris berkat komposisi instrumental gararapannya yang bertajuk “*Wonderful Slippery Thing*”, album solo gitarnya pada album “*Erotic Cakes*” dirilis pada bulan Agustus tahun 2006 ([Hhttp://gitarplus.net.detail-293-6guthrie-govan.html](http://gitarplus.net/detail-293-6guthrie-govan.html) diakses pada tanggal 4 November 2016).

Pada kesempatan ini, penulis akan menganalisis improvisasi lagu *Wonderful Slippery Thing* karya Guthrie Govan. Lagu *Wonderful Slippery Thing* yang merupakan salah satu karya Guthrie Govan yang terdapat teknik improvisasi untuk dianalisis sehingga penulis menganalisis karya tersebut dengan harapan dapat digunakan sebagai informasi dan sarana pembelajaran improvisasi terutama pada permainan gitar elektrik maupun improvisator jazz instrumen lain.

B. Pertanyaan Penelitian

Apa saja unsur-unsur improvisasi gitar elektrik *Guthrie Govan* pada lagu “*Wonderful Slippery Thing*”?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui unsur improvisasi gitar elektrik *Guthrie Govan* pada lagu “*Wonderfull Slippery Thing*”.

D. Tinjauan Pustaka

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Untuk mendukung analisis improvisasi maka penulis membutuhkan buku-buku sebagai

sumber informasi mengenai sejarah musik dan improvisasi. Buku-buku yang digunakan sebagai sumber penelitian antara lain:

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2012. Buku ini mengenai pengertian metode penelitian, jenis-jenis penelitian, pengertian perbedaan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, pemilihan dan penggabungan dua metode tersebut.

Benard Larso, *Fusion Guitar*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008. Buku ini membicarakan tentang pembahasan jazz, rock, fusion, penjabaran modes serta tangga nada.

Robert Hodson, *Interaction, Improvisation, an Interplay in Jazz*, New York: Taylor & Francis Group, LLC, 2007. Buku ini berisi tentang teori improvisasi jazz, analisis, harmoni, interaksi pada improvisasi jazz serta harmoni dan bentuk atau *form* jazz.

Pono Banoë, *Pengantar Pengetahuan Harmoni*, Yogyakarta: Kanisius, 2003. Buku ini tentang teori dan pengetahuan umum musik yang membahas harmoni dan komposisi musik lebih mendalam meliputi mode, tangga nada, interval, inversi, pengembangan akor, dan jenis-jenis harmoni.

Jhon F. Szwed, *Memahami dan Menikmati Jazz*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008. Buku ini adalah buku dasar tentang jazz yang berisi tentang sejarah musik hingga saran-saran bagaimana memandang musik jazz yang berguna bagi penulis dalam penulisan penelitian ini.

Samboedi, *Jazz Sejarah dan Tokoh-tokohnya*, Semarang: Dahara Prize, 1989. Buku berisi tentang sejarah musik didalamnya namun terfokus pada musik

jazz. Dalam buku ini juga terdapat pembahasan-pembahasan tentang tokoh-tokoh yang berpengaruh pada zamannya dalam musik jazz yang bisa digunakan sebagai penulis sebagai referensi dalam menjelaskan ciri permainan jazz yang mungkin sudah ada sebelumnya.

Joachim E Berendt, *The Jazz Book, From New Orleans to Jazz Rock and Beyond*, Lawrence hill& co., inc., Conecticut, London, 1982. Buku yang membahas tentang sejarah perkembangan jazz ini berisi tentang ciri-ciri improvisasi dari awal era lahirnya jazz.

Gustav Strube, *The Theory and The Use of Chords*, Philadepia: Oliver Diston Company, 1928. Buku ini berisi tentang berbagai teori mengenai dasar pembentukan akor yang dimulai dari pembahasan tangga nada dan interval yang memuat ketentuan-ketentuan umum teori musik yang dipakai untuk mendukung pemahaman mengenai bentuk dasar akor. Berikut sifat-sifat interval menjadi bagian paling mendasar untuk memahami bentuk dasar akor. Pengetahuan mengenai bentuk akor dasar I (Tonika), IV (Subdominan) dan V(Dominan) dengan menggunakan konsep interval tertis yang disusun secara vertikal memberikan gambaran kombinasi akor mayor, minor, augmented dan diminished yang merupakan pengembangan dari bentuk tersebut.

Mark Levine, *The Jazz Theory Book*, Petaluma: Sher Music Company, 1995. Buku ini mengulas tentang teori akor dan tangga nada jazz pada improvisasi.

E. Metode Penelitian

Penulis menggunakan tehnik analisis deskriptif secara musikal dan metode penelitian kualitatif dalam penelitiannya. Analisis deskriptif merupakan analisis yang mendasar dalam menggambarkan keadaan secara umum. Penelitian kualitatif sendiri merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Beberapa tehnik penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Mengumpulkan dan mempelajari buku-buku, literatur-literatur, berbagai artikel yang bisa mendukung dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Sumber-sumber tertulis tersebut bisa didapat juga melalui internet yang nantinya tercatat sebagai webtografi.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi yang tidak terstruktur. Proses pelaksanaan pengumpulan

data penulis menggunakan observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dapat dilakukan karena peneliti tidak mengetahui secara pasti mengenai apa yang akan diamati oleh peneliti. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan saja. Oleh karena itu peneliti dapat melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis dan kemudian membuat suatu kesimpulan.

3. Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu pengaturan, pengurutan, pengelompokan dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan analisis berdasarkan data yang diperoleh. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari buku, catatan, dokumen, dan memilih mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Setelah semua data terkumpul maka dilakukanlah analisis kualitatif yang selanjutnya menjadi acuan untuk dideskripsikan ke dalam tata tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.